

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) Puskesmas yang berlangsung dari tanggal 03 November hingga 29 November 2025, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kegiatan PKPA membantu calon apoteker memperoleh pemahaman yang jelas mengenai peran, tanggung jawab, dan fungsi apoteker dalam penyelenggaraan pelayanan di puskesmas.
- b. Kegiatan PKPA memberikan pengalaman langsung, wawasan, pengetahuan, dan keterampilan kefarmasian meningkat, baik dalam aspek manajerial maupun pelayanan klinis.
- c. Kegiatan PKPA membantu meningkatkan pengalaman calon apoteker dalam menerapkan pelayanan kefarmasian sesuai standar dan kode etik profesi.
- d. Kegiatan PKPA meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerja sama calon apoteker dengan tenaga kesehatan lain serta interaksi langsung dengan pasien.
- e. Calon apoteker memperoleh gambaran nyata mengenai tantangan dan permasalahan yang muncul dalam praktik kefarmasian di puskesmas.
- f. Kegiatan PKPA membekali calon apoteker agar memiliki kompetensi yang memadai, siap bersaing, dan profesional dalam dunia kerja kefarmasian.
- g. Calon apoteker mampu mengenal sistem manajemen obat di fasilitas kesehatan pemerintah yang meliputi perencanaan kebutuhan, pengadaan, penyimpanan, distribusi, dan evaluasi penggunaan obat.
- h. Calon apoteker dikenalkan pada peran apoteker dalam program kesehatan masyarakat, edukasi kesehatan, dan penggunaan obat yang tepat.

4.2 Saran

- a. Kolaborasi antara mahasiswa dan tenaga kesehatan perlu terus ditingkatkan.
- b. Puskesmas dapat terus mengembangkan inovasi pelayanan kefarmasian.
- c. Mahasiswa disarankan memahami regulasi dan standar pelayanan untuk mendukung praktik.

DAFTAR PUSTAKA

- Brayfield, A. 2014, *Martindale the Complete Drug Reference* 38th Edition, Pharmaceutical Press, London.
- Brunton, L.L., & Knollmann, B.C. 2022, *Goodman & Gilman's The Pharmacological Basis of Therapeutics* 14th Edition, McGraw-Hill Education, USA.
- BNF, 2023, British National Formulary, 85th ed, BMJ Publishing Group Ltd and the Royal.
- DIH. 2009, Drug Information Handbook, American Pharmacist Association 17st edition, Lexicomp.
- DiPiro, J.T., Yee, G.C., Haines, S.T., Nolin, T.D., Ellingrod, V.L., & Posey, L.M. 2023, *DiPiro's Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach* 12th Edition, McGraw-Hill Education, USA.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2021, *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Hipertensi*, Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas, Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat, Jakarta.
- Maula, E.R., & Rusdiana, T. 2016, Terapi Herbal dan Alternatif pada Flu Ringan atau ISPA Non-Spesifik, *Majalah Farmasetika*, **1(2)**.
- McEvoy, Gerald K., et al. 2011, *AHFS Drug Information*, American Society of Health-System Pharmacists, Inc., Bethesda, Maryland.
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia, 2021, *Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Tipe 2 di Indonesia 2021*, Jakarta: PERKENI.
- Presiden Republik Indonesia, 2023, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan*, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.
- Saripudin, R. W. 2024, Literatur Review: Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pada Balita Di Indonesia, *Jurnal Bidkesmas Respati*, **1**: 27–47.
- Wati, N., Ramon, A., Husin, H., & Kosvianti, E. 2022, Peningkatan Pengetahuan dan Pencegahan Penyakit ISPA pada Siswa-Siswi SMPN 6 Bengkulu Tengah, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, **1(1)**: 10–15.
- Wulandari, & Meira. 2016, *Buku Ajar Keperawatan Anak*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusri, Y.F., Haryani, R., Rachmayanti, A.S., Kartika, A.V., Hasan, N. and Gulo, C., 2023, Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Obat Dispepsia Pada Pasien Rawat Jalan di Salah Satu Puskesmas Kota Batam, *Jurnal Riset Ilmu Kesehatan Umum dan Farmasi*, **1(2)**: 1-13.